

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2009
TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP OLEH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BANJAR DALAM PENGELOLAAN
KUALITAS AIR DAN PENCEMARAN AIR**

Fita Nurhayati Ningsih¹, Hidayatullah², Afif Khalid³

¹Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MA.NPM.18810100

²Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN. 0025087901

³Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN.1117048581

Email: fitabjb@gmail.com

ABSTRAK

Sungai Martapura sebagai dampak dari pengelolaan lingkungan yang belum optimal, maka pencemaran air di Sungai Martapura itu semakin lama akan semakin berkembang. Oleh sebab itu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan ekonomi, salah satu perannya yaitu mengawasi entitas sungai yang ada di Kabupaten Banjar dalam pembuangan limbahnya khususnya di sungai martapura. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir dampak buruknya pengelolaan lingkungan yang di kelola oleh entitas bisnis. Agar tugas dan peranannya bisa berjalan dengan lancar dan sesuai yang diinginkan, maka DLH memerlukan acuan yang sistematis dan benar sehingga pengawasan operasional biaya lingkungan terhadap entitas bisnis memenuhi Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, berdasarkan data lapangan. Data primer sebagai data utama diperoleh dari berbagai bahan hukum yang berkaitan dengan penelitian, didukung pula oleh data sekunder dan tersier sebagai data tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Oleh Dinas Lingkungan Hidup, belum dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci : Sungai, Kabupaten Banjar, Air, Pengelolaan, Pencemaran

ABSTRACT

Martapura River as the impact of environmental management that has not been optimal, the water pollution in the Martapura River will increasingly develop. Therefore, the Department of Environment (DLH) has a very important role for survival and the economy, one of its roles is supervising river entities in Banjar Regency in disposing of their waste, especially in the Martapura river. This is done to minimize the impact of bad environmental management managed by business entities. In order for its duties and roles to run smoothly and as desired, DLH requires a systematic and correct reference so that the operational supervision of environmental costs on business entities meets the Basic Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statements.

This research is an empirical research, based on data in the field. Primary data as the main data is obtained from various legal materials related to research, also supported by secondary and tertiary data as additional data. The results of the study indicate that the implementation of the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management by the Environmental Service has not been implemented properly.

Keywords: River, Banjar Regency, Water, Management, Pollution

Tahun 2022 belum berjalan efektif dalam penanganan pengendalian pencemaran air, karena masih terjadinya pencemaran air dan masih adanya keluhan dari masyarakat mengenai air yang tercemar yang disebabkan dari pengolahan pembuangan limbah cair. Belum efektif dikarenakan masih terdapat hambatan-hambatan seperti : Kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dalam bidang dan keahlian dalam pencemaran air, sehingga peran dari Dinas Lingkungan Hidup belum sepenuhnya berjalan efektif; Keterbatasan dana yang mengakibatkan sulit nya pemerintah dan Dinas Lingkungan Hidup dalam menanggulangi pencemaran air, dan Fasilitas pengolahan air limbah belum tersedia membuat pembuangan limbah cair tersebut masih berada di lokasi tanah lingkungan warga.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sonny Keraf, 2006, *Etika Lingkungan*, Jakarta; Penerbit KOMPAS
- AM Fatwa, *Demokrasi dan Urgensi Pendidikan Agama*, Artikel, Republika, Edisi 18 April 2008
- Hyronimus Rheti, 2005, *Kompleksitas Permasalahan Lingkungan Hidup*, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, hlm. 48
- Subki, ST, *jurnal Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Dan Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001*, diakses tanggal 28 Desember 2021.
- Syaiful Bahri1, Syarifuddin Kadir2, Suyanto2, Emmy Lilimantik, *Strategi Pengendalian terhadap Polusi Air Sungai Di Sub-Dasriam Kiwa Kabupaten Banjar*, Vol. 15 No. 2, Agustus 2019
- Wawancara dengan Bapak Ir. Mursal, MT selaku sebagai kepala bidang dinas lingkungan hidup Kabupaten Banjar, 30 Mei 2022
- Wawancara dengan Bapak M.Faruzzaini, S.Hut sebagai kepala seksi pengawasan dan pemantauan lingkungan hidup Kabupaten Banjar, 31 Mei 2022
- Wawancara dengan Bapak M.Faruzzaini, S.Hut sebagai kepala seksi pengawasan dan pemantauan lingkungan hidup Kabupaten Banjar, 31 Mei 2022